

**TELAAH PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MELALUI MEDIA
WHATSAPP GRUP DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN
MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI MAN 2 MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

ARIS ANANDA

NPM : 21701011129



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Abstrak

Ananda, Aris. 2021. *Telaah Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Media Whatsapp Grup Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Man 2 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd., M.Pd. Pembimbing 2: Muhammad Fahmi Hidayatullah, S.Pd.I., M.Pd.

Kata Kunci : Telaah, Pembelajaran Al-Qur'an, *Whatsapp* Grup

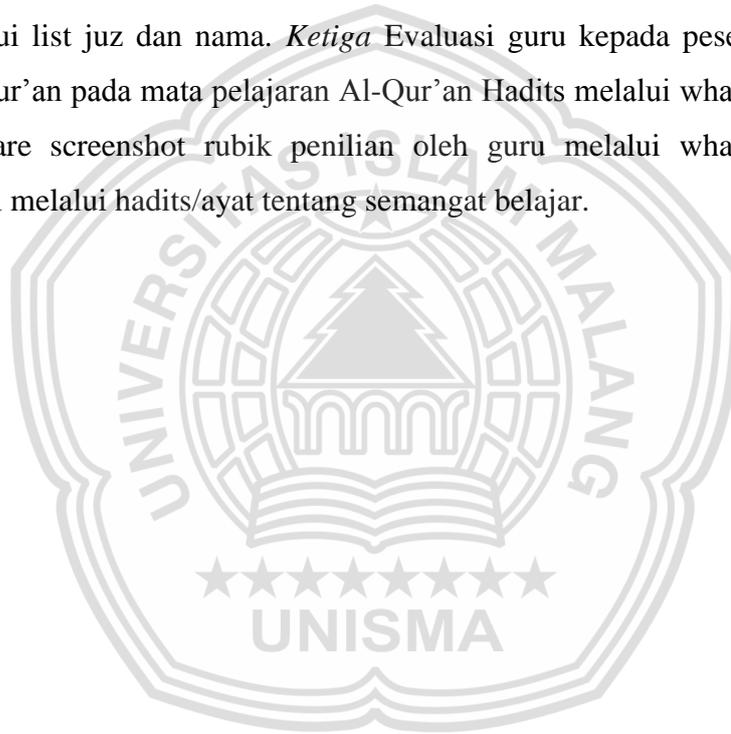
MAN 2 Malang merupakan salah satu lembaga kependidikan madrasah negeri yang menerapkan pembelajaran dengan jarak jauh dalam pelaksanaannya, sebagaimana adanya peraturan dari pemerintah pendidikan di era pandemi covid-19. Penelitian ini mengulas salah satu kajian guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui *whatsapp* grup kelas 12, seperti dalam pembelajarannya guru berinovasi untuk memaksimalkan pendidikannya melalui keterampilan dan metode kepada siswa dengan kondisi pembelajaran tersendiri agar berjalan efektif. dan efisien, namun berdasarkan kajian observasi, dokumentasi, dan wawancara terdapat sebagian kecil peserta didik yang kurang mampu beradaptasi dengan lingkungan kependidikan yang dilaksanakan secara virtual karena beberapa faktor kendala dan bacaan Al-Qur'an yang belum sesuai dengan kaidah tajwid dan *makhorijul* huruf,

Dengan demikian kajian konteks diatas, maka beberapa fokus penelitian yakni: *Pertama*, bagaimana pelaksanaan pembelajaran quran hadits di MAN 2 Malang melalui media *whatsapp* (Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi). *Kedua*, Apa saja faktor yang menghambat pembelajaran Al-Qur'an dan bagaimana mengatasi permasalahan selama pelaksanaan pembelajaran daring melalui media pembelajaran *whatsapp*.

Untuk menyelaraskan fokus konteks kajian, teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan kualitatif, sebagaimana prosedur dan pelaksanaannya yakni melalui kegiatan observasi, dokumentasi, wawancara dengan peserta didik kelas 12 Bahasa, Agama, IPA, IPS kemudian guru Al-Qur'an Hadits kelas 12 serta wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan pengajaran, selanjutnya untuk memfokuskan metode penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu menyusun kajian pendekatan teoritis dari sub-bab dan deskripsi pembahasan hasil observasi penelitian lapangan. Sehingga kajian penelitian dapat disimpulkan tentang pembelajaran guru dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 12 khususnya Madrasah Aliyah Negeri 2 Malang, melalui

perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta permasalahan dan solusi jika ada kendala dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan temuan kajian penelitian di MAN 2 Malang yakni: *pertama*, Konsep RPP guru Al-Qur'an baik melalui whatsapp grup daring atau kelas luring . *kedua*, Pelaksanaan Pembelajaran oleh guru Al-Qur'an melalui whatsapp grub kelas, seperti: Kegiatan penanaman karakter giat membaca Al-Qur'an, dimulai dengan salam, menayakan kabar, kelengkapan media, membaca Al-Waqiah/Ar-rahman dan menshare gambar/kajian ayat berkaitan dengan pelajaran, Penerapan metode tahsin guru melalui voicenote whatsapp grup., Penugasan dan pengumpulan tugas bacaan Al-Qur'an melalu whatsapp, Penerapan kegiatan khotmil qur'an setiap pekan melalui list juz dan nama. *Ketiga* Evaluasi guru kepada peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui whatsapp grup kelas 12 dengan menshare screenshot rubik penilaian oleh guru melalui whatsapp grup dan Pemberian motivasi melalui hadits/ayat tentang semangat belajar.



MAN 2 Malang is one of the state madrasah educational institutions that applies distance learning in its implementation, as there are regulations from the education government in the era of the covid-19 pandemic. This study reviews one of the studies of teachers of Al-Qur'an Hadith subjects in developing the ability to read the Qur'an through WhatsApp group class 12, as in their learning teachers innovate to maximize their education through skills and methods to students with their own learning conditions so that they work effective. and efficient, but based on observational studies, documentation, and interviews, there are a small number of students who are less able to adapt to the educational environment which is carried out virtually due to several obstacles and the reading of the Qur'an that is not in accordance with the rules of tajwid and makhorijul letters.

Thus, in the context study above, there are several research focuses, namely: First, how is the implementation of learning the Qur'an Hadith at MAN 2 Malang through whatsapp media (Planning, Implementation, and Evaluation). Second, what are the factors that hinder learning the Qur'an and how to overcome problems during the implementation of online learning through whatsapp learning media.

To align the focus of the study context, the data collection technique used a qualitative approach, as well as the procedures and implementation, namely through observation, documentation, interviews with class 12 students Language, Religion, Science, Social Studies and then grade 12 Al-Qur'an Hadith teachers and deputy head madrasas in the field of curriculum and teaching, then to focus on research methods, this research uses a qualitative descriptive research approach, namely compiling a study of the theoretical approach from the sub-chapters and a description of the discussion of the results of field research observations. So that the research study can be concluded about teacher learning in developing the ability to read the Qur'an of grade 12 students, especially Madrasah Aliyah Negeri 2 Malang, through planning, implementation, evaluation, as well as problems and solutions if there are obstacles in the learning process.

Based on the findings of the research study at MAN 2 Malang, namely: first, the RPP concept for Al-Qur'an teachers either through online whatsapp groups or offline classes. second, the Implementation of Learning by Al-Qur'an teachers through class whatsapp groups, such as: Character planting activities are active in reading the Qur'an, starting with greetings, asking for news, media completeness, reading Al-Waqiah/Ar-rahman and sharing pictures / study of verses related to lessons, Application of the teacher's tahsin method through



WhatsApp group voicenotes, Assignment and collection of Al-Qur'an reading assignments via WhatsApp, Application of Qur'an khotmil activities every week through a list of chapters and names. Third, evaluation of teachers to students in learning the Qur'an in the subjects of Al-Qur'an Hadith through whatsapp group class 12 by sharing screenshots of the assessment rubik by teachers through whatsapp groups and providing motivation through hadith/verses about the spirit of learning.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Membaca merupakan salah satu faktor utama dalam kegiatan dan aktivitas pembelajaran, sebagaimana pernah dikatakan *qara'a* secara harfiah yang bermakna mengumpulkan dan menghimpun. Artinya kegiatan membaca merupakan kegiatan menghimpun dan mengumpulkan ide, pesan-pesan, dan gagasan yang termuat dalam teks yang dibaca. Baik secara tersurat maupun tersirat. Maka dalam pembelajaran, kegiatan membaca bukan hanya membaca saja tetapi menangkap pesan yang termuat pada teks yang dibaca, dengan demikian perintah membaca ini adalah perintah mengumpulkan gagasan yang termuat dalam objek yang dibaca. Dan membaca itu didasarkan atas perintah Allah SWT (*iqra' bismirabbik*), maka pengetahuan apa pun yang didapatkan dari membaca itu tidak pernah terlepas dari apa yang pernah Allah perintahkan, yang maha membuat pengetahuan tersebut.

Membaca sebagai aktivitas belajar berkaitan dengan penggunaan indra lahir. Sebab, sesuatu yang dibaca pastilah sesuatu yang dapat dilihat, didengar, diraba dan dirasakan. Maka semakin banyak indra yang diaktifkan dalam kegiatan belajar, maka belajarnya akan semakin berhasil. Dengan demikian pembelajaran yang dilakukan guru sepatutnya tidak hanya mengaktifkan satu indra siswa, seperti mendengar sebagaimana yang terdapat dalam metode ceramah.

Khususnya materi ajar, yang memungkinkan jika dikaitkan dengan sumber belajar itu bisa dibagi menjadi dua macam, yaitu; *pertama* membaca sesuatu yang tersurat dalam bentuk teks. Termasuk di antaranya membaca firman Allah yang tertulis dalam bentuk mushaf. *Kedua* membaca yang tersirat, tidak dalam bentuk teks, seperti membaca alam dengan segala

fenomenanya yang terjadi atas kehendak-Nya. Jadi, kecakapan membaca ini merupakan salah satu faktor yang utama dalam pembelajaran, terutama pada pembelajaran Al-Qur'an dan hadist dimana kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an merupakan tolak ukur mereka ketika memahami pembelajarn dan hikmah didalamnya.

Seiring dengan perkembangan pembelajaran, ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia yang menjarah ke berbagai aspek kultur dan budaya masyarakat, telah banyak berdampak di segala bidang. Salah satunya pada pendidikan, perubahan pola pembelajaran dalam menunjang karakter religious peserta didik, karena dobrakan inovasi pembelajaran dimasa darurat covid-19 dan dikeluarkannya kebijakan dari pemerintah (Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tetang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, 2020). untuk melakukan pembelajaran daring (dalam jaringan) dan tetap melaksanakan pembelajaran, namun dilaksanakan dengan sistem jarak jauh berbasis jaringan internet sebagai upaya menjaga jarak atau sosial distancing dari orang lain untuk menghindari kerumunan dan mencegah merebaknya penularan penyakit covid-19 dilingkungan sekolah ini.

Tentu hal demikian banyak berdampak terhadap perkembangan nilai-nilai karakter kecakapan peserta didik, salah satunya dalam membaca Al-Qur'an di era virtual ini pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang membutuhkan dukungan stimulus berupa kesahatan mental dan psikososial oleh guru dan orang tua, tantangannya adalah bagaimana kita bisa membumikan kebiasaan membaca yang tertera dalam Al-Qur'an kepada para peserta didik pengguna media sosial, dimana dahulu kita harus berangkat ke sekolah atau majelis ta'lim untuk menyimak pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, tetapi kini para para guru/ustadz disekolah mendatangi kita melalui smartphone yang dimiliki peserta didik karena anjuran pemerintah untuk belajar dirumah peserta didik bisa belajar pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di mana saja, saat dirumah saja sambil rebahan, terjebak macet di pasar, menunggu

antrian di halte bus dan dimanapun, hal ini merupakan *trend* aktivitas belajar yang tampak biasa dikalangan masyarakat pendidikan saat ini tetapi begitu besar dampaknya terutama pada pendidikan karakter pada peserta didik, sehingga tidak mudah guru menilai nilai-nilai karakter mereka dengan kondisi seperti ini.

Dengan menjadi guru di era serba digital bukanlah hal yang mudah bagaimanapun juga, guru harus mampu memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Dari situ, diharapkan tercipta kegiatan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Melihat peserta didik yang kini telah akrab dengan gawai dan internet (Erwin Widiasworo, 2019 : 6), maka guru harus mampu menyikapinya sehingga dapat dijadikan modal untuk menciptakan generasi peserta didik yang berkarakter cerdas, jujur, kreatif, bertanggung jawab dan mengetahui batasan-batasan penggunaan teknologi

Jika dikaitkan dengan sumber belajar, maka membaca itu dapat dibagi kepada dua macam, yaitu: *pertama* membaca merupakan suatu yang tersurat kedalam bentuk teks, yang termasuk diantaranya yaitu membaca firman Allah yang termaktup didalam bentuk mushaf, *kedua* membaca yang tersirat, tidak dalam bentuk teks, seperti membaca alam dan seisinya atau membaca fenomena yang terjadi pada-Nya. Sebab, kejadian dan peristiwa yang terjadi pada alam mengandung pesan atau informasi yang mesti dapat diserap oleh peserta didik melalui pembacaannya terhadap alam dan isi serta fenomena yang terjadi padanya mengandung pesan-pesan Allah (Muhammad kadar, 2019: 84).

Internet yang kini banyak digunakan sebagai sarana pembelajaran di sekolah, yang memungkinkan terjadinya distribusi pendidikan ke seluruh penjuru tanah air dan kapasitas daya tamping yang tak terbatas dan tidak memerlukan ruang dan waktu, serta lamanya waktu belajar bergantung pada kemampuan masing-masing peserta didik sehingga terhindar dari rasa

keterpaksaan ketik belajar, hal tersebut adalah salah satu bentuk postif dalam penggunaan internet sebagai media pembelajaran.

Berbagai aplikasi yang digunakan di sekolah sebagai penunjang pembelajaran virtual diantaranya Whatsapp, Google, E-learning madrasah, you tube, dan berbagai media sosial lainnya, semua media-media tersebut merupakan cara baru dalam belajar pendidikan agama pada peserta didik. Peran guru sangat berpengaruh dalam membina dan mengawasi pendidikan mereka walaupun hakikatnya peserta didiklah yang berperan aktif didalam pendidikan dengan demikian pasti ada saja efek negatifnya, karena tidak semua siswa mampu mengembangkan kecapan mereka dalam membaca Al-Qur'an secara virtual, seperti halnya begitu besar nilai ibadah dalam membaca Al-Qur'an dan mendengarkannya sekalipun.

Ironi kalau kita melihat kondisi peserta didik pada tingkat menengah atas yang belum mampu membaca Al-Qur'an secara benar sesuai dengan kaidahnya dengan kondisi seperti ini, padahal Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang mengandung mukjizat yang luar biasa, yang diturunkan kepada pemimpin para nabi dan rasul yakni Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dinilai ibadah membacanya, yang dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat Al-Naas.(Abdul Majid, 2011 : 36).

Kecenderungan generasi digital peserta didik yang tanpa disadari oleh guru dan orang tua akan menumbuhkan sosok individu yang tumbuh dengan sifat egosentri tinggi, karena halnya kecenderungan tersebut tidak diperhatikan dari sudut pandang yang lain dan dibiarkan begitu saja. Hal ini bisa berpengaruh terhadap perkembangan karakter bekerja sama, berdiskusi, dan hanya terpaku oleh kepentingannya sendiri. Meskipun terbantu dengan kehadirannya media-media tersebut tetap saja hal ini juga kurang baik, kita lihat fenomena yang terjadi dimasa sekarang banyak anak yang menghabiskan waktunya didepan

smartphone, seolah-olah tidak punya waktu untuk bertatap muka dengan sesama anggota keluarga dan anak-anak lain dilingkungannya, kondisi tersebut membuat anak jarang melakukan kegiatan fisik sehingga kurang terlatih dalam berkomunikasi, gaya komunikasi yang cenderung singkat, *to the point*, dingin, dan tidak terbiasa berbasa-basi untuk sekedar beramah-tamah (Erwin Widiasworo, 2019 : 81-82).

karena proses belajar membaca Al-Qur'an saja tak cukup melalui media sosial, kebiasaan membaca Al-Qur'an yang dilatih sejak dini harus konsisten sehingga akan tumbuh kebaikan dan keindahan maka timbullah karakter yang bernama kebijaksanaan pada diri mereka, belajar Al-Qur'an itu sendiri ada tingkatan-tingkatnya, kalau dulu peserta didik belajar Al-Qur'an dan Hadits di sekolah dan dapat pemahaman, itu pelajaran Al-Qur'an mereka pada tingkatan tertentu. Saat di rumah, peserta didik belajar Al-Qur'an kembali maka kita akan dapatkan lagi teori mereka dengan metode dan inovasi pembelajaran yang baru begitu seterusnya, sehingga kemampuan membaca mereka akan menemui titik terang dan hal tersebut bisa bertambah setiap kali peserta didik mengkaji Al-Qur'an.

B. Fokus Penelitian

Dalam proses pembelajaran di MAN 2 Malang terdapat kegelisahan dari seorang guru melihat kondisi dalam mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an Peserta didiknya, antara memberikan kewajiban penyampaian pembelajaran melalui media *whatsapp* grub kelas, dan melihat kondisi peserta didik yang kurang mampu mengakses pembelajaran di media tersebut dikarenakan beberapa faktor, diantara faktor tersebut yakni faktor ekonomi, faktor lingkungan, ketidak merataan kemampuan peserta didik, kurang minatnya peserta didik dalam belajar Al-Qur'an dan terutama kecerdasan dalam memanfaatkan media teknologi sebagai media pembelajaran, sehingga koordinasi antara wali kelas guru BK, dan orang tua benar-benar berpengaruh dalam mengedukasi kesetabilan mental peserta didik selama pembelajaran daring

dilaksanakan pada kelas tersebut yang terpacu pada keterampilan mereka dalam membaca Al-Qur'an.

Sehingga penelitian ini menitik beratkan pada strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an melalui media sosial dan kecakapan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an setelah pembelajaran berlangsung secara virtual, kerugian apabila kondisi seperti ini tidak dikenali dengan baik maka akan berkurangnya kesadaran dan kecakapan dalam belajar Al-Qur'an pada generasi peserta didik di lingkungan madrasah, sehingga corak *ta'lim* pada pendidikan Al-Qur'an hanya berdasar sebatas pengetahuan, maka bagaimana apabila kita melihat potret peserta didik lulusan madrasah dengan wawasan yang kurang baik dalam membaca Al-Qur'an, karena dampaknya kesenjangan teknologi yang tidak dikelola dengan baik.

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap mampu memberikan gambaran kondisi secara riil bagaimana keterampilan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 2 Malang setelah dilakukannya pembelajaran Al-Qur'an hadits melalui *whatsapp*, karena selain menggunakan media sosial *whatsapp*, Pendidikan di MAN 2 Malang juga menerapkan pembelajaran virtual lainnya menggunakan *e-learning* madrasah untuk mata pelajaran lainnya yang berbeda dalam penerapan perencanaan masing-masing materinya, sehingga tampak sekolah semaksimal mungkin dalam mengupayakan dan memberikan penanganan fasilitas pendidikan terbaik untuk mengembangkan potensi serta inovasi bagi peserta didik sehingga munculah generasi-generasi qur'ani yang cakap dalam membaca Al-Qur'an dilingkungan Madrasah.

C. Rumusan Masalah

Setelah beberapa uraian kajian yang disampaikan diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini dapat dikaji sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di MAN 2 Malang melalui media *whatsapp grup* (Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi) dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta didik?
2. Apa saja faktor kendala yang menghambat pembelajaran Al-Qur'an dan bagaimana mengatasi permasalahan selama pelaksanaan pembelajaran *whatsapp grup*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian dan beberapa latar belakang kajian, maka penulis menganalisa tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran quran hadits di MAN 2 Malang melalui media *whatsapp* (Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi)
2. Untuk menganalisa apa saja faktor kendala yang menghambat pembelajaran Al-Qur'an dan bagaimana solusi mengatasi permasalahan selama pelaksanaan pembelajaran daring?

E. Kegunaan Penelitian

Salah satu target yang ingin dicapai dalam kegunaan ini adalah terbentuknya proses pembelajaran Al-Qur'an hadits yang baik dalam mengembangkan karakter peserta didik yang cakap dalam membaca Al-Qur'an ditengah kondisi pembelajaran mereka di masa pendidikan melalui gawai serta mengetahui apa saja faktor yang menghambat pembelajaran Al-Qur'an hadits dan bagaimana mengatasi permasalahan selama pelaksanaan pembelajaran daring, dengan kegiatan belajar bermakna aktivitas yang membentuk pengetahuan dalam diri pelajar.

Atau menggunakan istilah yang dipakai pada teori belajar konstruktivistik, belajar dengan mengonstruksi pengetahuan, pembentukan pengetahuan sebagai wujud dari menjadi tahu dan meninggalkan bekas, sesuai dengan makna *ta'allama* dan *darasa*, merupakan tujuan belajar atau salah satu dari indikator hasil belajar, dan memberi gambaran bagaimana ruang lingkup pembelajaran Al-Qur'an yang efektif melalui teknologi sehingga tujuan dan manfaat Penelitian ini adalah :

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an hadits secara online melalui media whatsapp di MAN 2 Malang baik Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi serta faktor yang menghambat pembelajaran membaca Al-Qur'an dan bagaimana mengatasi permasalahan selama pelaksanaan pembelajaran daring, siswa kelas 12 MAN 2 Malang tahun ajaran 2020-2021.

2. Manfaat

- Bagi murid, untuk mengembangkan potesi kecakapan mereka dalam membaca Al-Qur'an dan solusi untuk memudahkan pemahaman pelajaran
- Bagi Guru, untuk mengetahui bagaimana proses dan inovasi pembelajaran secara virtual yang baik sebagai bahan masukan dan evaluasi proses pembelajaran
- Bagi Calon Pendidik dapat mengetahui strtegi pembelajaran membaca Al-Qur'an yang baik ketika proses pendidikan dilaksanakan secara virtual melalui gawai terutama media sosial *whatsapp*
- Bagi pihak program studi Fakultas Agama Islam (UNISMA) untuk menambah karya ilmiah yang berbasis riset teknologi pendidikan yang efektif sehingga dapat diterapkan pada pembelajaran sekolah

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Berasarkan paparan variabel-variabel penelitian yang diteliti penulis maka tidak seluruh subjek peserta didik, dan lokasi penelitian yang dikaji, mengingat keterbatasan penulis baik kemampuan, tenaga, waktu dan logistik, serta kondisi situasi sosial ditengah pandemi yang mana tidak semua lokasi dan penerapan *physical distancing*, sehingga penulis mengambil inisiatif subjek penelitian merupakan peserta didik kelas 12 karena beberapa pertimbangan diantaranya :

1. Siswa/siswi kelas 12 merupakan peserta didik yang telah berpengalaman dibidang keilmuan terutama kecakapannya dalam membaca AL-Qur'an dan Hadits di MAN 2 Malang.
2. Siswa/siswi serta guru kelas 12 yang merupakan objek variabel yang telah berdampak terhadap karakter dirinya dengan kondisi, situasi , evaluasi dan pelaksanaan pembelajaran oleh guru yang disampaikan kepada peserta didik selama 3 tahun di MAN 2 Malang

G. Definisi Oprasioanal

Merupakan suatu penjabaran definisi yang memiliki tujuan dan arti untuk menjelaskan variable-variabel atau objek penelitian kedalam indikator yang lebih terperinci agar memberikan arah ruang lingkup penelitian serta memperjelas istilah-istilah oprasioanal, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami konsep kajian judul skripsi ini, adapun beberapa kajian tersebut maka penulis perlu menjabarkan beberapa definisi istilah sebagai berikut : 1) Telaah 2) Pembelajaran 3) Media 4) *Whatsapp* Grup 5) Ketrampilan dan 6) Peserta didik.

1. Telaah adalah proses pengkajian terhadap suatu objek penelitian dalam batasan ruang lingkup variable yang mempengaruhi *value* dari penelitian. baik mempelajari,

memeriksa, memahami, menyelidik serta mereka keadaan dalam konteks penelitian ketika dilapangan.

2. Pembelajaran merupakan proses interaksi yang disampaikan pendidik kepada peserta didik, dimana agar peserta didik mampu mengembangkan objektifitas materi keilmuan yang telah direncanakan melalui kajian ilmu pengetahuan, dalam membantu peserta didik menuju ranah penguasaan materi, keterampilan dan perubahan pola sikap.
3. Media yang dimaksud disini adalah alat atau bahan yang mendukung segala bentuk perantara dan saluran dalam proses pendidikan di lembaga sekolah ketika pembelajaran disampaikan dalam lingkup jaringan internet.
4. *Whatsapp* Grup adalah salah satu fitur yang disediakan pada aplikasi whatsapp yang digunakan dengan mengumpulkan beberapa nomer/nama dan data kontak peserta didik kedalam satu media *chat* pembelajaran online pada kelas tersebut baik berupa visual atau audio visual, *whatsapp* grup ini berfungsi untuk mempermudah interaksi secara bersama-sama antara pendidik dan peserta didik, sehingga antara pendidik dan peserta didik dengan mudah menyampaikan atau menerima informasi materi yang disampaikan, dimana pesan materi tersebut diterima oleh peserta didik secara bersama-sama, tidak perlu menyampaikan materinya secara personal atau individu yang memakan banyak waktu
5. Keterampilan yang dimaksud merupakan kecakapan individu peserta didik dalam menyampaikan informasi pembelajaran secara lisan melalui membaca Al-Qur'an secara *fasih* dan sesuai dengan kaidah-kaidah dalam tatanan membaca Al-Qur'an.

Peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 merupakan sebagian dari anggota masyarakat yang berperan dalam mengembangkan potensi pada dirinya melalui sebuah proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. dimana setiap warga negara memiliki hak dan berhak untuk mendapatkan



kesempatan dalam menempuh pengembangan dirinya didalam jenjang pendidikan sepanjang hayatnya.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dimadrasah dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui *whatsapp* grup peserta didik khususnya kelas 12 di MAN 2 Malang, berikut paparan data yang telah dinarasikan oleh peneliti:

Kegiatan pembelajaran guru sebagai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengajaran membaca Al-Qur'an peserta didik melalui *whatsapp* grup kelas 12 yakni: Konsep RPP guru Al-Qur'an baik melalui *whatsapp* grup daring atau kelas luring, Pembelajaran oleh guru Al-Qur'an melalui *whatsapp* grup kelas melalui Kegiatan penanaman karakter giat membaca Al-Qur'an, dimulai dengan salam, menayakan kabar, kelengkapan media, membaca Al-Waqiah/Ar-rahman dan menshare gambar/kajian ayat berkaitan dengan pelajaran, Penerapan metode tahsin guru melalui *voicenote whatsapp* grup, Penugasan dan pengumpulan tugas bacaan Al-Qur'an melalui *whatsapp*, Penerapan kegiatan khotmil qur'an setiap pekan melalui list juz dan nama, kemudian kegiatan Evaluasi guru kepada peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui *whatsapp* grup kelas 12 dengan, Menshare *screenshot* rubik penilaian oleh guru melalui *whatsapp* grup, Pemberian motivasi melalui hadits/ayat tentang semangat belajar.

Kendala dan solusi guru Al-Qur'an dan Hadits dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui whatsapp grup peserta didik kelas 12

- a) Kendala guru dalam pembelajaran Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui *whatsapp* grup kelas 12 yakni: Kurangnya nilai kebarokahan, Beberapa adab yang kurang diperhatikan dalam membaca Al-Qur'an, Kondisi & latar belakang keluarga yang tidak membiasakan membaca, Keterbatasan dalam penggunaan media dan perangkat kuota

internet, Tidak memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan, Keseimbangan mental peserta didik dalam belajar

- b) Solusi guru dan madrasah apabila terdapat kendala pada pelajaran Al-Qur'an melalui *whatsapp* grup yakni: Fasilitas bantuan kuota internet atau melalui kartu perdana oleh madrasah, guru memberikan kemudahan untuk setoran bacaan pada jam luring, guru berkomunikasi dengan wali kelas, guru BK, dan orang tua.

B. Saran

Berikut saran terhadap kajian pembelajaran Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

yang dilaksanakan melalui *whatsapp* grup kelas 12 di MAN 2 Malang :

Kepada peserta didik kelas 12, agar memanfaatkan waktu pembelajaran Al-Qur'an dengan

sebaik-baiknya untuk terus memperbaiki bagaimana bacaannya dalam membaca Al-Qur'an

Kepada guru Al-Qur'an Hadits, untuk selalu mengembangkan dan berinovasi lebih terhadap

bagaimana kaitannya Konsep RPP Al-Qur'an yang dilaksanakan secara daring

Kepada rekan peneliti yang akan mengkaji penelitian akan datang, untuk senantiasa

mengembangkan informasi dan kajian yang disampaikan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an

dengan pengajaran konsep daring media lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Andry, Fitrianto, (2016). *Tabula Rasa dalam Tinjauan Epistemologi Islam*, (Online) .
<https://www.gureta.com/post/tabula-rasa-dalam-tinjauan-epistemologi-islam> diakses pada 4 April 2021
- Andi, Miladiyah. (2017). *Pemanfaatan WhatsApp Messenger info dalam pada sub bagian program pemerintah dan peningkatan kinerja pada sub bagian program pemerintah propinsi Sulawesi Selatan* (Tesis). Diakses dari <https://bit.ly/3wkhhIL> pada 4 maret 2021 pemberian informasi dan peningkatan kinerja
- Annurahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung :Penerbit CV alfabeta
- Amroeni Drajat,(2017). *Ulumul Qur'an Pengantar Ilmu-ilmu AL-Qur'an*. Depok : Kencana, hlm.27-28
- Badruddin al-'Aini, 'Umdah al-Qari', Vol. XXXII, Hal, 135, CD.Maktabah syamilah
- Dahlia, Pathiung. (2016). *Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*. Makasar : Al-daulah . Vol.5 <http://journal.uin-alauddin.ac.id>. diakses pada 4 april 2021
- Fitriyah. (2021), *Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Secara Daring Semester Ganjil Kelas Ix Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mts N Gresik*. Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya. (Online) , <http://digilib.uinsby.ac.id/47646/> diakses pada 30 April 2021
- Hamzah B. Uno, (2016) *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta : Sinar Grafika Offset. hlm.20
- Hamzah B. Uno, M.Pd .(2006) *Perencanaan Pembelajaran*, Gorontalo: Bumi Aksara, Hlm. 3
- Hasan Langgulung, (1992). *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta : Pustaka al-Husna. Hlm.4-5
- Hosnan. (2014), *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad XXI* , Bogor : Ghalia Indonesia'. hlm.23.
- Ibnu 'Asyur. (2000). *At-Tahrir wa at-Tanwir* (Beirut : Mu'assasah at-Tarikh al-'Arabi), Vol. VI, Hlm. 257.
- I Gede Sedana Suci (2020). *Transformasi Digital Dan Gaya Belajar*, Purwokerto Selatan : CV Pena Persada, hlm.12
- I Nyoman Sudana Degeng, (1991) *Buku Pegangan Teknologi Pendidikan Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktifitas Intruksional Universitas Terbuka*. Depdikbud RI, Dijen Dikti, Jakarta, Hal.1
- Isjoni. (2009). *Guru sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta : Pustaka Belajar , hlm.18
- Ivanovich, Agusta. (2003). *Tekhnik Pengumpulan dan Analisis Data Kwaitatif*. Bogor : Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Bogor. hlm. 54

- Jalaluddin as-Suyuti, *Jami' al-Ahadts*, Vol. II, Hal, 88. CD:Maktabah Syamilah
- Kadar M. Yusuf.(2013) *Indra Manusia dalam Prespektif AL-Qur'an dan Psikologi Konvensional: Suatu Kajian Perbandingan*, Jurnal Islam Hadhari 6 (2)., Hal.55-69
- Khon , Abdul Majid. (2011) *Praktikum Qiraat*. Jakarta:Amzah, hal.36
- Kurnawan Agung. (2010), *Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa SMA Fathillah Cildeug Tangerang*, Jakarta : FTIK UIN Syarif Hidayatullah. hlm.12
- Lexy , J.Moleong .(2016), *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya .Cet.35 . hlm.5-6
- Larasati,W.,dkk.(2013). *Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp sebagai Sarana Diskusi Pembelajaran Pada Mahasiswa(UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Diakses dari <https://bit.ly/3rzYIfW> pada 4 maret 2021.
- Lutfi Achmad. (2009), *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depag, hlm. 25.
- M. Jamhuri. (2016). *Penggunaan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AL-Qur'an Siswa di SMK Dewano Purwsari*. Pasuruan : al-Murabbi, Volume 1, <https://bit.ly/3wpQb2D>. diakses pada 3 April 2021
- M. Kadar & M Yusuf, M.Pd (2019) *Kontruksi Teori Belajar Qur'ani*. Malang: Literasi Nasional, hal. 84
- M. Quraish Syihab, (2016). *Yang Hilang dari Kita Akhlak*. Tangerang : PT Lentera Hati. hlm.254
- M. Quraish Shihab,(1996). *Wawasan Al-qur'an*, Bandung: Mizan, hlm.3
- Manna Khalil Al-Qattan,(2015), *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, hlm.15
- Majid, A. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm.10
- Nasution. (2009) *Berbagai Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, hlm. 94
- Said Aqil Siradj, (2012). *Tasawuf Sebagai Kritik Sosial*. Jakarta : SAS Fondation, Hlm.201.
- Rahmat Rida'I Lubis dkk.(2020). *Pembelajaran Al Qur'an Era Covid 19 : Tinjauan Metode dan Tujuannya pada Masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara*. <http://journal.fai.unisla.ac.id/index.php/kuttab/article/view/275/224>. Diakses pada 4 april 2021.
- Rahmawati, (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta : Gava Media. Hlm.18
- Rosa Andi .(2015) *Tafsir Kontemporer*, Banten: Depdikbud Banten Press, hlm.3
- Tim FOKUS (Forum Kajian Santri Nusantara) Ma'had Aly Lirboyo, (2020). *Menyegarkan Peradaban Upaya Mengembalikan Orientasi Pendidikan Nusantara*, Kediri : Lirboyo Press . Hal.67

- Trianto, (2014). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta : Bumi Aksara. hlm.9
- Soemanto, W. (2003). *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm.14
- Slavin, Robert E. (2008). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta : PT Indeks. hlm.8
- Sumadi Suryabrata,(2004) *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hlm. 20.
- Uum Murfiah ,(2017). *Pembelajaran Terpadu Teori dan Praktik terbaik di Sekolah*, Bandung : Refika Aditama, hlm.10
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Widiasworo Erwin, (2019). *Guru Ideal di era digital Yogyakarta* : Noktah, hlm, 6.
- Wiratul Istiqomah, (2020), *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Program 3t-Ulc (Tahfidz Ummi, Tahfidz Lds, Dan Tahfidz Camp) Di Sekolah Dasar Islam Al-Ghaffaar Kecamatan Dau Malang Jawa Timur*. Malang : FAI Unisma. Skripsi tidak diterbitkan
- Yusuf, A. Muri.(2017), *Meotde Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri. Cet 4
- Zakiah Darajat. (1973). *Peranan Agama dalam Kesehatn Mental*, Jakarta : Gunung agusng, hlm. 33